

DAMPAK UNIVERSITY ENVIRONMENT AND SUPPORT PADA ENTREPRENEURIAL INTENTION (STUDY KASUS: MAHASISWA SEMESTER TIGA)

Evelyn Lawrencia Wibowo¹, Sri Nathasya Br Sitepu²

¹Jurusan Manajemen, Universitas Ciputra Surabaya
Email: elawrencia@student.ciputra.ac.id

²Jurusan Manajemen, Universitas Ciputra Surabaya
Email: nathasya.sitepu@ciputra.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing the entrepreneurial intention of students who are directly influenced by the environment and university support and to find out the entrepreneurial intention indirectly through mediating attitudes towards behavior and self-efficacy. The sample used in the study was 80 respondents using purposive sampling technique. The respondents of this research are students who are studying in the third semester from one of the universities in East Java. The data collection process was carried out online to all respondents using the google form. The collected data was then analyzed using path analysis with the SPSS application. The results of this study indicate: 1) the environment and university support provided do not have a direct effect on the entrepreneurship intentions of third semester students, 2) Attitudes towards behavior mediate environmental influences and university support for entrepreneurship intentions of third semester students, 3) Self-efficacy mediates the influence between the environment and the environment. university support for the entrepreneurship intentions of third semester students. The contribution of this research is to provide practical input to the University to increase the entrepreneurial intention of students from the third semester until graduation.

Keywords: *University Environment and Support, Attitudes to Behavior, Self-Efficacy, Entrepreneurial Intentions.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *entrepreneurial intention* mahasiswa yang dipengaruhi secara langsung oleh lingkungan dan dukungan universitas dan mengetahui intensi berwirausaha secara tidak langsung melalui mediasi sikap terhadap perilaku dan efikasi diri. Sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 80 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden penelitian ini merupakan mahasiswa yang menempuh pendidikan pada semester tiga dari salah satu Universitas di Jawa Timur. Proses pengumpulan data dilakukan secara *online* kepada seluruh responden dengan menggunakan *google form*. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis jalur dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) lingkungan dan dukungan universitas yang diberikan tidak berpengaruh langsung pada intensi berwirausaha mahasiswa semester tiga, 2) Sikap terhadap perilaku memediasi pengaruh lingkungan dan dukungan universitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa semester tiga, 3) Efikasi diri memediasi pengaruh antara lingkungan dan dukungan universitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa semester tiga. Kontribusi penelitian ini memberikan masukan praktisa kepada Universitas untuk meningkatkan *entrepreneurial intention* mahasiswa sejak semester tiga hingga lulus.

Kata Kunci: Lingkungan Dan Dukungan Universitas, Sikap Terhadap Perilaku, Efikasi Diri, Intensi Berwirausaha.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 pada salah satu universitas di Jawa Timur memiliki visi untuk mencetak mahasiswa menjadi seorang *entrepreneur*. Program studi ini memfasilitasi mahasiswa dengan kurikulum pembelajaran yang berbasis pada pendidikan entrepreneurship. pengajaran tentang bisnis dimulai sejak semester 1 dengan mata kuliah dasar-dasar kewirausahaan, semester 2 dengan mata kuliah menciptakan unit usaha, semester 3 dengan mata kuliah eksekusi bisnis, semester 4 dengan mata kuliah inovasi bisnis, semester 5 dengan mata kuliah keberlanjutan berwirausaha, semester 6 dengan mata kuliah pertumbuhan bisnis, dan semester 7 dengan mata kuliah praktek bisnis yang terintegrasi. melalui pembelajaran tersebut,

mahasiswa diharapkan dapat mencapai tujuan capaian dari kurikulum pembelajaran. mahasiswa dituntut untuk membuat project bisnis berdasarkan ide mahasiswa yang inovatif. dengan adanya *project* bisnis, pembelajaran yang diberikan mengenai bisnis dapat diaplikasikan secara langsung ke dalam bisnis mahasiswa. Jumlah bisnis yang terbentuk memperlihatkan adanya intensi mahasiswa untuk berwirausaha.

University environment terdiri atas pengajaran, penelitian, dan hal lainnya yang mendukung pembelajaran seperti pengajar, organisasi kemahasiswaan, seminar, acara, dan inkubator bisnis (Moraes et al., 2018). Dalam *university environment* terdapat pembelajaran dan fasilitas yang dibuat untuk mengembangkan *entrepreneurial intention* (Laguía González et al., 2019). Demi mendukung pembelajaran, berbagai fasilitas disediakan oleh program studi manajemen dalam menunjang pembelajarannya. Dengan *university environment and support* yang tersedia akan mendukung mahasiswa untuk melakukan praktik wirausaha terutama dalam *project* bisnis mahasiswa.

University environment and support yang diterima mahasiswa dapat membentuk *attitude towards behavior* dan *self-efficacy* mahasiswa selama menempuh pendidikan di universitas. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), *attitude towards behavior* menggambarkan bagaimana seseorang menyikapi perilaku secara positif atau tidak positif (Ajzen, 1991). Dalam hal ini, mahasiswa akan menyikapi secara positif atau tidak terhadap hal kewirausahaan yang diberikan oleh universitas. Mahasiswa yang menyikapi secara positif akan memilih untuk membentuk *project* bisnis, sedangkan yang tidak ingin berbisnis akan memilih *guild corporate entrepreneurship* sebagai pembelajaran untuk bekerja pada suatu perusahaan. *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang untuk melakukan sesuatu (Bandura, 1994; Flammer, 2015). *Self-efficacy* mahasiswa dapat dilihat dengan bagaimana mahasiswa yakin akan bisnis yang mereka jalankan. Mahasiswa akan memperkenalkan bisnisnya kepada masyarakat melalui bazar, atau mengikuti pameran yang dilibatkan oleh kampus seperti *Trade Expo* Indonesia dan *SIAL Interfood*. Dengan demikian, *entrepreneurial intention* mahasiswa dapat terbentuk melalui *university environment and support*, *attitude towards behavior*, dan *self-efficacy*.

Hubungan *university environment*, *entrepreneurial intention* melalui *self-efficacy* diterima oleh mahasiswa semester tiga. *University environment* dalam bentuk pembelajaran teori, seminar bisnis, bantuan dari inkubator, ketersediaan organisasi kemahasiswaan dibentuk dengan tujuan meningkatkan *self-efficacy*. Mahasiswa semester tiga sudah menerima teori/konsep serta mengikuti seminar bisnis dari pengusaha/praktisi yang hadir sebagai pembicara. Pengalaman pembicara seminar dapat dijadikan bekal untuk mendirikan bisnis. Eksekusi bisnis mahasiswa semester tiga didampingi oleh incubator sehingga meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa dalam menjalankan bisnis. Kondisi mahasiswa dengan *self-efficacy* yang tinggi akan meningkatkan *entrepreneurial intention*. Mahasiswa diharapkan mengembangkan bisnis hingga lulus dari universitas dan menciptakan lapangan kerja. Kombinasi teori dan praktek bisnis mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa ketika mengelola bisnis (Br Sitepu, 2017).

Rumusan Masalah

Semakin banyak jumlah bisnis yang terbentuk, artinya terdapat *entrepreneurial intention* yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa semester tiga sudah mendapatkan pendidikan *entrepreneurship* dasar dan mulai melakukan praktik bisnis selama 1 tahun. Sejak awal mahasiswa dibentuk menjadi seorang *entrepreneur* sehingga penting untuk melihat kondisi intensi berwirausaha. Berdasarkan latar belakang, peneliti ingin melihat dampak *university environment and support* pada *entrepreneurial intention* pada mahasiswa semester tiga.

2. METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan pada penelitian ini dimana, populasinya adalah mahasiswa yang berada pada semester tiga. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pemilihan sampel yang dilengkapi dengan beberapa kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian (Thohir, 2013). Responden harus memenuhi kriteria sampel berikut:

- 1) Mahasiswa jurusan manajemen semester tiga.
- 2) Mahasiswa mengambil mata kuliah *Entrepreneurial Venture Execution*.

Penentuan jumlah sampel penelitian didasarkan pada (Hair et al., 1999; Trivedi, 2016) untuk dapat mewakili populasi penelitian yaitu dengan minimal 5 responden dari setiap variabel dan jumlah yang diinginkan sebanyak 15 hingga 20 responden pada setiap variabel. Penelitian ini terdiri dari 1 variabel independen, 2 variabel intervensi, dan 1 variabel dependen. Tabel 1 merupakan perhitungan jumlah sampel penelitian:

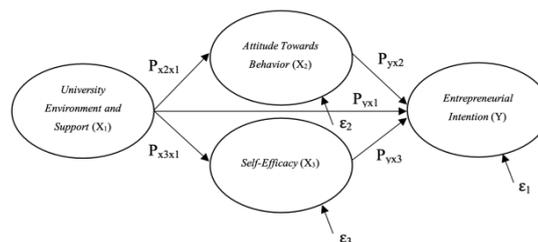
Tabel 1. Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian

Responden	Perhitungan
Semester Tiga	$(20 \times 1) + (20 \times 2) + (20 \times 1) = 20 + 40 + 20 = 80$

Sampel penelitian sebanyak 80 mahasiswa semester tiga yang menjadi responden penelitian dimana, seluruh rponden teah sesuai dengan kriteria penelitian. Data penelitian diperoleh dari *google form* yang disebarakan secara online kepada responden penelitian.

Penelitian ini juga melakukan pengujian instrument menggunakan uji validitas dengan tujuan melihat valid atau tidak dari keseluruhan item pernyataan pada quisioner. Item pernyataan quisioner dinyatakan valid ketika perolehan nilai *r* atau *corrected item total correlation* hitung jika lebih besar dari *nilai total correlation* tabel (Sujarweni & Utami, 2019). Penelitian juga akan menguji konsistensi dari jawaban responden pada variabel penelitian dengan uji reliabilitas. Pernyataan kuisisioner dinyatakan reliabel jika perolehan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70 (Sujarweni & Utami, 2019).

Data dianalisis dengan *path analysis* pada aplikasi SPSS. *Path analysis* nantinya akan menjelaskan hubungan sebab akibat berdasarkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari variable bebas terhadap variable terikat (Sarwono, 2014). Persamaan analisis jalur dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Persamaan Analisis Jalur

Pengaruh langsung

$$Y = P_{yx1} \cdot X_1 + \epsilon_1$$

Pengaruh tidak langsung

$$Y = P_{yx2} \cdot X_2 + P_{x2x1} \cdot X_1 + \epsilon_2$$

$$Y = P_{yx3} \cdot X_3 + P_{x3x1} \cdot X_1 + \epsilon_3$$

Keterangan:

- X_1 : Variabel Independen
- X_2 : Variabel Intervensi
- X_3 : Variabel Intervensi
- Y : Variabel Dependen
- $P_{x_2x_1}$: Pengaruh X_1 terhadap X_2
- $P_{x_3x_1}$: Pengaruh X_1 terhadap X_3
- P_{yx_1} : Pengaruh X_1 terhadap Y
- P_{yx_2} : Pengaruh X_2 terhadap Y
- P_{yx_3} : Pengaruh X_3 terhadap Y
- $\varepsilon_1, \varepsilon_2, \varepsilon_3$: Error

Analisis jalur yang menggunakan analisis regresi yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen dan hasilnya akan digunakan dalam perhitungan analisis jalur harus memenuhi syarat uji F, uji t, uji multikolinieritas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas (Sarwono, 2014).

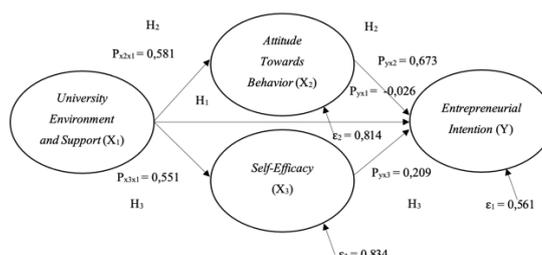
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi dan Analisis Jalur

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Mahasiswa Semester tiga

Regresi	Model	Variabel Dependen	Nilai Beta	R Square	
Pengaruh Langsung					
I	UES + ATB + SE → EI	$\frac{UES}{ATB}$ SE	EI	-0,026 <u>0,673</u> 0,209	0,685
Pengaruh Tidak Langsung					
II	UES → ATB	UES	ATB	0,581	0,337
II I	UES → SE	UES	SE	0,551	0,303

Hasil analisis regresi yang dilakukan pada kelompok responden mahasiswa semester tiga menunjukkan nilai R square regresi I sebesar 68,5% merupakan pengaruh dari *university environment and support, attitude towards behavior, dan self-efficacy*. Artinya terdapat sebanyak 31,5% yang merupakan pengaruh dari variabel lain selain variabel yang diteliti. Nilai R square regresi II adalah 33,7%. Nilai ini menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *university environment and support* terhadap *attitude towards behavior* yang berarti terdapat 66,3% faktor lain selain *university environment and support*. Hasil R square pada regresi III adalah 30,3% pengaruh dari *university environment and support* terhadap *self-efficacy*, berarti terdapat 69,7% sisanya yang merupakan dampak variabel lain di luar penelitian.



Gambar 2. Analisis Jalur Mahasiswa Semester Tiga

Pengaruh langsung

$$Y = P_{yx1} \cdot X_1 + \varepsilon_1 = -0,026 \cdot X_1 + 0,561$$

Pengaruh tidak langsung

$$Y = P_{yx2} \cdot X_2 + P_{x2x1} \cdot X_1 + \varepsilon_2 = 0,673 \cdot X_2 + 0,581 \cdot X_1 + 0,814$$

$$Y = P_{yx3} \cdot X_3 + P_{x3x1} \cdot X_1 + \varepsilon_3 = 0,209 \cdot X_3 + 0,551 \cdot X_1 + 0,834$$

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi model regresi I, II, dan III dengan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan telah memenuhi syarat uji F (*goodness of fit test*).

Tabel 3. Uji t Mahasiswa Semester Tiga

Regresi	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig
I	X ₁	Y	0,748
	X ₂		0,000
	X ₃		0,043
II	X ₁	X ₂	0,000
III	X ₁	X ₃	0,000

Nilai sig 0,748 lebih besar dari 0,05 pada tabel 2 menunjukkan pengaruh *university environment and support* terhadap *entrepreneurial intention*. Interpretasi nilai sig tersebut bermakna pengaruh *university environment and support* terhadap *entrepreneurial intention* tidak berhasil memenuhi kriteria uji t. Nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti model regresi I (*attitude towards behaviour* terhadap *entrepreneurial intention* dan *self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*), model II (*university environment and support* terhadap *attitude towards behaviour*) dan model III (*university environment and support* terhadap *self-efficacy*) sudah memenuhi kriteria uji t. Kesimpulan dari model regresi I ditemukan *university environment and support* (X₁) tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* (Y). Masih pada model regresi I ditemukan pengaruh yang signifikan dari variabel *attitude towards behavior* (X₂) terhadap *entrepreneurial intention* (Y) dan *self-efficacy* (X₃) terhadap *entrepreneurial intention* (Y). Hasil analisis dari model regresi II terdapat pengaruh signifikan *university environment and support* (X₁) terhadap *attitude towards behavior* (X₂). Analisis dari model III juga terdapat pengaruh yang signifikan dari *university environment and support* (X₁) terhadap *self-efficacy* (X₃).

Tabel 4. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Mahasiswa Semester Tiga

Regresi	Pengaruh	Direct Effect	Indirect Effect	Total Effect	
I	X ₁ → Y	-0,026	Melalui X ₂	0,391013	0,365013
	X ₂ → Y	0,673	Melalui X ₃	0,115159	0,089159
	X ₃ → Y	0,209	-	-	-
II	X ₁ → X ₂	0,581	-	-	-
III	X ₁ → X ₃	0,551	-	-	-

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis pengaruh langsung dan tidak langsung pada mahasiswa semester tiga yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung X₁ terhadap Y

$$Y = P_{yx1} = -0,026$$

Nilai pengaruh langsung X_1 terhadap Y sebesar $-0,026$. Nilai ini menunjukkan *university environment and support* (X_1) tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* (Y).

2. Pengaruh X_1 terhadap Y melalui X_2

$$Y = P_{yx2} \cdot P_{x2x1} = 0,673 \cdot 0,581 = 0,391013$$

$$\text{Pengaruh total} = -0,026 + 0,391013 = 0,365013$$

Nilai pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2 sebesar $0,391013$. Nilai pengaruh langsung X_1 terhadap Y sebesar $-0,026$. Hal ini menunjukkan nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan nilai pengaruh langsungnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *attitude towards behavior* memediasi pengaruh *university environment and support* terhadap *entrepreneurial intention*.

3. Pengaruh X_1 terhadap Y melalui X_3

$$Y = P_{yx3} \cdot P_{x3x1} = 0,209 \cdot 0,551 = 0,115159$$

$$\text{Pengaruh total} = -0,026 + 0,115159 = 0,089159$$

Nilai pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_3 sebesar $0,115159$. Nilai. Nilai pengaruh langsung X_1 terhadap Y sebesar $-0,026$. Hal ini menunjukkan nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* memediasi pengaruh *university environment and support* terhadap *entrepreneurial intention*.

Tabel 5 merupakan kesimpulan hipotesis penelitian berdasarkan hasil analisis statistik dari seluruh data responden (mahasiswa semester tiga) sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Mahasiswa Semester Tiga

Hipotesis	Hasil
H_1	Ditolak
H_2	Diterima
H_3	Diterima

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Perolehan nilai analisis VIF menghasilkan nilai yang berkisar antara 1-10. Perolehan nilai itu muncul pada model regresi I, II dan model regresi III. Interpretasi dari nilai VIF pada keseluruhan model terbebas dari multikolinieritas.

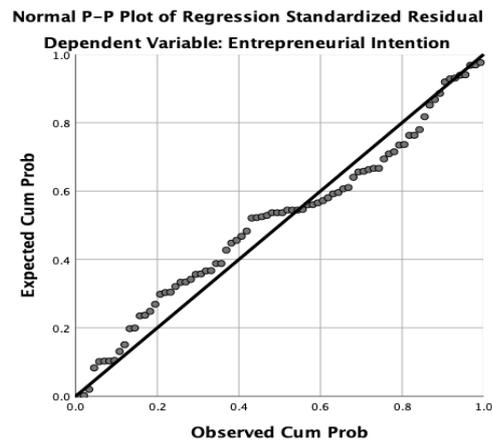
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.008	2.609		1.153	.253		
	University Environment and Support	-.022	.067	-.026	-.322	.748	.635	1.576
	Attitude Towards Behavior	.747	.115	.673	6.481	.000	.385	2.601
	Self-efficacy	.223	.108	.209	2.063	.043	.404	2.474

a. Dependent Variable: Entrepreneurial Intention

Uji Normalitas

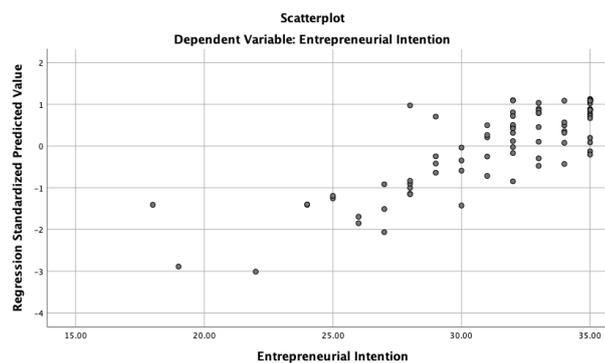
Seluruh model regresi pada setiap kelompok responden menunjukkan grafik histogram dengan pola membentuk kurva lonceng. Gambar pada P-P Plot menghasilkan penyebaran titik-titik berada dekat di sekitar garis diagonal. Interpretasi dari sebaran titik dalam grafik P-P Plot menjelaskan model regresi I-III keseluruhan kelompok responden terdistribusi normal.



Gambar 3. Grafik P-P Plot

Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis pada uji heteroskedastisitas ditunjukkan dengan gambar *scatterplot*. Sebaran titik pada *scatterplot* pada sumbu Y disebaran atas dan bagian bawah angka 0 dimana, tidak ada pola tertentu. Seluruh model I, II hingga model III untuk seluruh kelompok responden dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.



Gambar 4. *scatterplot*

Pembahasan

Dampak Langsung *University Environment and Support* pada *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa Semester Tiga

Hasil penelitian pada mahasiswa semester tiga menunjukkan H_1 ditolak. Hasil pada penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu (Nowiński et al., 2019) yang menyatakan *entrepreneurship education* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Artinya *entrepreneurial intention* mahasiswa semester tiga tidak dipengaruhi oleh *university environment and support*. Hipotesis yang ditolak menunjukkan kurangnya dukungan *non* kognitif yang diberikan oleh universitas kepada mahasiswa semester tiga. Mahasiswa semester tiga berada melakukan eksekusi bisnis membutuhkan modal awal untuk melakukan pengoperasian bisnis seperti biaya produksi. Akan tetapi, mahasiswa tidak mendapatkan bantuan dana untuk modal bisnisnya. Hal ini menjadi kendala bagi mahasiswa tiga untuk merintis bisnisnya tersebut. Mahasiswa semester tiga belum mendapatkan akses untuk mengikuti kegiatan pameran khususnya pameran di luar Surabaya seperti *Trade Expo Indonesia* dan *SIAL Interfood*. Mahasiswa semester tiga juga merasa kurangnya fasilitas untuk melakukan pameran yang berskala internal yang hanya terbatas pada area *lobby* Plaza kampus. Kondisi yang dialami mahasiswa semester tiga menyebabkan

variabel *university environment and support* tidak memengaruhi intensi berwirausaha mereka secara langsung.

Dampak *University Environment and Support* Pada *Entrepreneurial Intention* Melalui *Attitude Towards Behavior* Mahasiswa Semester Tiga

Hasil analisis H₂ diterima pada responden (mahasiswa semester tiga). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Soria-Barreto et al., 2017; Surya dan Sitepu., 2019) dengan temuan sebelumnya dimana, *university environment and support* telah memengaruhi *entrepreneurial intention* dengan menggunakan variabel *attitude towards behaviour* sebagai variabel mediasi. Interpretasi dari hipotesis yang diterima bermakna bahwa *entrepreneurial intention* responden (mahasiswa semester tiga) secara tidak langsung dipengaruhi oleh *university environment and support* melalui *attitude towards behavior*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester tiga menilai bisnis secara positif yang ditunjukkan dengan tingginya ketertarikan mahasiswa akan peluang usaha. Sikap positif yang ditunjukkan ini memberikan dampak yang tinggi pada intensinya untuk melakukan bisnis. Keinginan mahasiswa semester tiga untuk melakukan bisnis akan muncul jika mereka memiliki sumber daya dan adanya peluang. Sehingga dapat dilihat mahasiswa yang berada pada lingkungan universitas yang berbasis *entrepreneurship* dapat memengaruhi sikap mahasiswa terhadap hal bisnis, terutama jika motivasi untuk berbisnis sering diberikan kepada mahasiswa. Apabila universitas memberikan dukungan berupa sumber daya berupa pendanaan kepada mahasiswa, ini akan meningkatkan intensi mahasiswa untuk merintis bisnisnya. Hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya (pendanaan). Sikap positif yang ditunjukkan mahasiswa semester tiga memutuskan pilihan kariernya adalah menjadi seorang *entrepreneur*.

Dampak *University Environment and Support* Pada *Entrepreneurial Intention* Melalui *Self-Efficacy* Mahasiswa Semester Tiga

Hasil analisis menemukan H₃ diterima pada responden (mahasiswa semester tiga). Hipotesis H₃ yang diterima ini sejalan dengan penelitian (Moraes et al., 2018; Trivedi, 2016; Li, 2020) dimana temuan sebelumnya mendapatkan variabel *self-efficacy* memediasi pengaruh antara *university environment and support* dan *entrepreneurial intention*.

Self-efficacy (Efikasi diri) dari mahasiswa pada semester tiga ditunjukkan melalui tingkat keyakinan mahasiswa untuk membentuk sebuah bisnis. Keyakinan dalam diri mahasiswa dapat terbentuk melalui dorongan motivasi yang diberikan oleh universitas yang biasanya bisa didapatkan dari kuliah tamu oleh pengusaha sukses, mentor bisnis, dan juga pengajar pada saat belajar mengajar. Selain itu, mahasiswa semester tiga juga memiliki keyakinan akan kemampuannya sendiri untuk melaksanakan suatu tugas tertentu. Kemampuan tersebut berupa kemampuan merencanakan dan mengembangkan ide bisnis. Mahasiswa semester tiga memiliki keyakinan ini dikarenakan mereka telah menjalani tahap bisnis pada semester dua hingga semester tiga yang difokuskan pada pengembangan ide bisnis mahasiswa dan melakukan perencanaan atas ide yang diusulkan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian *entrepreneurial intentions* pada mahasiswa semester tiga diantaranya:

1. *Entrepreneurship education* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa semester tiga.
2. *University environment and support* memengaruhi *entrepreneurial intention* melalui mediasi *attitude towards behaviour* pada mahasiswa semester tiga.

3. *Self-efficacy* memediasi pengaruh antara *university environment and support* dan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa semester tiga.

Saran

Universitas perlu memberikan dukungan pendanaan, dan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung mahasiswa untuk mengembangkan bisnisnya. Universitas diharapkan terus memotivasi mahasiswa untuk melakukan bisnis. Universitas memperbanyak kuliah tamu dan seminar yang dapat membentuk kemampuan mahasiswa. Bagi penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi *entrepreneurial intention*.

Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu penelitian ini diantaranya:

1. Rektor Universitas Swasta di Jawa Timur
2. Responden (mahasiswa semester tiga)
3. Tim peneliti *entrepreneurship*

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Br Sitepu, S. N. (2017). Pendekatan Entrepreneurial Individual untuk Menciptakan Behaviours Entrepreneurship Studi Kasus Mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya.
- Flammer, A. (2015). Self-Efficacy. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 4(1994), 504–508. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.25033-2>
- Laguía González, A., Jaén, I., Topa, G., & Moriano, J. (2019). University environment and entrepreneurial intention: the mediating role of the components of the theory of planned behaviour / El entorno universitario y la intención emprendedora: el papel mediador de los componentes de la teoría de la acción planificada. *Revista de Psicología Social*, 34(1), 137–167. <https://doi.org/10.1080/02134748.2018.1542789>
- Li, C. (2020). Self-efficacy theory. *Routledge Handbook of Adapted Physical Education*, 313–325. <https://doi.org/10.4324/9780429052675-24>
- Moraes, G. H. S. M. de, Iizuka, E. S., & Pedro, M. (2018). Effects of Entrepreneurial Characteristics and University Environment on Entrepreneurial Intention. *Revista de Administração Contemporânea*, 22(2), 226–248. <https://doi.org/10.1590/1982-7849rac2018170133>
- Nowiński, W., Haddoud, M. Y., Lančarič, D., Egerová, D., & Czeglédi, C. (2019). The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries. *Studies in Higher Education*, 44(2), 361–379. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1365359>
- Sarwono, J. (2014). *Path analysis dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Soria-Barreto, K., Honores-Marin, G., Gutiérrez-Zepeda, P., & Gutiérrez-Rodríguez, J. (2017). Prior exposure and educational environment towards entrepreneurial intention. *Journal of Technology Management and Innovation*, 12(2), 45–58. <https://doi.org/10.4067/S0718-27242017000200006>
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The Master Book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.
- Surya, J. E., Nathasya, S., & Sitepu, B. (2019). *Pengaruh University Environment And Support Terhadap Entrepreneurial Intention Generasi Milenial Mengembangkan UMKM*. 1(20), 19–27.
- Tohir, M. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Budaya* (2nd ed.). Bumi Aksara.

[https://difarepositories.uin-suka.ac.id/152/1/metodologi penelitian sosial.pdf](https://difarepositories.uin-suka.ac.id/152/1/metodologi_penelitian_sosial.pdf)

Trivedi, R. (2016). Does university play significant role in shaping entrepreneurial intention? A cross-country comparative analysis. In *Journal of Small Business and Enterprise Development* (Vol. 23, Issue 3). <https://doi.org/10.1108/JSBED-10-2015-0149>